PENGARUH KEPATUHAN MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMPN 9 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Novi Ratna Sari NIM. 2021114314

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2019

PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

: NOVI RATNA SARI Nama

NIM : 2021114314

Fakultas : FTIK

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH KEPATUHAN **MELAKSANAKAN** TATA **TERTIB SEKOLAH TERHADAP** KEDISIPLINAN SISWA SMPN 9 KOTA PEKALONGAN" adalah benarbenar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2019

Yang menyatakan.

NOVI RATNA SARI

NIM. 2021114314

NOTA PEMBIMBING

Nalim M. Si

Perumahan Griya Sejahtera c- 8 Tirto Kota Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

: Naskah Skripsi Sdri. Novi Ratna Sari Hal

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan PAI

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudari:

Nama **NOVI RATNA SARI**

NIM 2021114314

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Judul Pengaruh Kepatuhan Melaksanakan Tata Tertib Sekolah

Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 9 Kota Pekalongan

dengan ini mohon agar Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Maret 2019

Pembimbing,

Nalim M. Si NIP. 19780105200801019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Telp. 085728204134 Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: info@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama

: NOVI RATNA SARI

NIM

: 2021114314

Judul Skripsi

: PENGARUH KEPATUHAN MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMPN 9 KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 18 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I NITK. 19871102 201608 D1 111

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Bhas Parbiyah dan Ilmu Keguruan,

ng Sholehuddin, M.Ag

19730112 200003 1 001

iv



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta da n tanda terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Teruntuk kedua orang tua saya, yaitu Bapak Tukiman dan Ibu Sudriyah.yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya,
- 2. Kakak saya yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan dukunga<mark>n dan s</mark>elalu bertanya kapan selesai.
- 3. Keluarga besar kedua keluarga Bapak dan Ibu yang selal<mark>u men</mark>emani dan memberi dukungan disetiap waktu.
- 4. Teman-teman dan sahabat-sabahabat kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 5. Almamater FTIK IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
- 6. Teruntuk untuk kepala sekolah dan guru-guru yang sudah meluangkan waktunya di SMPN 9 Kota Pekalongan
- 7. Teruntuk untuk siswa-siswi SMPN 9 Kota Pekalongan
- 8. Semua piha k yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.



MOTTO

يَّنَا يُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلْأَمْنِ مِنكُمْ فَإِن لَنَا يَّهُ اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنهُ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ لَنَا اللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ لَا كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ لَا خَرِ اللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ لَنَا اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهِ وَاللَّهُ اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱللَّهُ وَالرَّسُولِ إِن كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱللَّهُ وَالرَّسُولِ إِن كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱللَّهُ وَالْمُولِ إِن كُنهُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ اللَّهُ فَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ مِنْ أَلْلَهُ مَا أَلْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا أَلْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا أَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا أَلْهُ وَاللَّهُ مَا أَنْ اللَّهُ مَا أَلْوَاللَّهُ مَا أَلْمُ لَوْلِي اللَّهُ مِن اللَّهُ مِنْ أَلْمُ اللَّهُ مَا أَمُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا أَنْ اللَّهُ مَا أَنْ اللَّهُ مَا أَوْمِ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَالْمُعُولُ اللَّهُ مَا أَلْهُ مِنْ اللَّهُ مَا لَوْمُ اللَّهُ مَا أَلْهُ وَاللَّهُ مَا لَهُ مُنْ أَلْمُ اللَّهُ مَا أَلْلَهُ مَا لَا لَهُ اللَّهُ مِنْ اللْعُمُ اللَّهُ مُنْ أَلْلُهُ مَا لَهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللْعُلُولُ اللْعُمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللْعُلِي اللْعُمُ اللْعُلْمُ اللَّهُ مِنْ اللْعُلْمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللْعُلْمُ اللْعُلِمُ اللْعُلِمُ اللْعُلِمُ اللْعُلُولُ اللْعُلِمُ اللْمُولِ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلْمُ اللْمُولِمُ اللَّهُ مُنْ اللْعُلِمُ اللَّهُ مِنْ اللْعُلِمُ اللَّهُ مِنْ اللْعُلُولُ اللْمُولُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ الللْمُلُولُ الللْعُلُولُ اللَّهُ الللْعُولُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُولُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ الللَّهُ الللْمُولُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ اللل

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu. Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(Q.S. An Nisa: 59).



ABSTRAK

Ratna Sari, Novi. 2019. "Pengaruh Kepatuhan Melaksanakan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 9 Kota Pekalongan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Nalim, M.Si

Kata Kunci: Kepatuhan Melaksanakan Tata Tertib dan Kedisiplinan Siswa

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung tunduk pada tata tertib yang telah ditentukan dengan senang hati.

Berdas<mark>arkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masal</mark>ah sebagai berikut: (1) Bagaimana gambaran kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan? (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan?. Tujuan Penelitian (1) Untuk mengetahui gambaran kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan, (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Adapun variabel independennya adalah Kepatuhan Melaksanakan Tata Tertib, yariabel dependennya adalah Kedisiplinan Siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 siswa, jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik proportionate stratified random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepatuhan melaksanakan tata tertib SMPN 9 Kota Pekalongan masuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari deskriptif presentase hasil angket sebanyak 77,87%. Kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan masuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari deskriptif presentase hasil angket sebanyak 75,42%. Hasil analisis pengaruh kepatuhan melaksanakan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh sebesar 7,3% antara kepatuhan melaksanakan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan. Selanjutnya pada tingkat signifikan nilai $t_{tabel} = 1,996$ maka $t_{tes} = 2,501 > t_{tabel} = 1,996$, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima, dan pada taraf signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,652$ maka $t_{tes} = 2,501 <$ t_{tabel} = 2,652, sehingga H₀ ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan tata tertib terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
- 2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
- 3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- 4. Bapak Nalim, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bersedia mengarahkan peneliti dalam saran, serta menyelesaikan skripsi ini.



- 5. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si., selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.
- 6. Keluarga besar SMPN 9 Kota Pekalongan yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

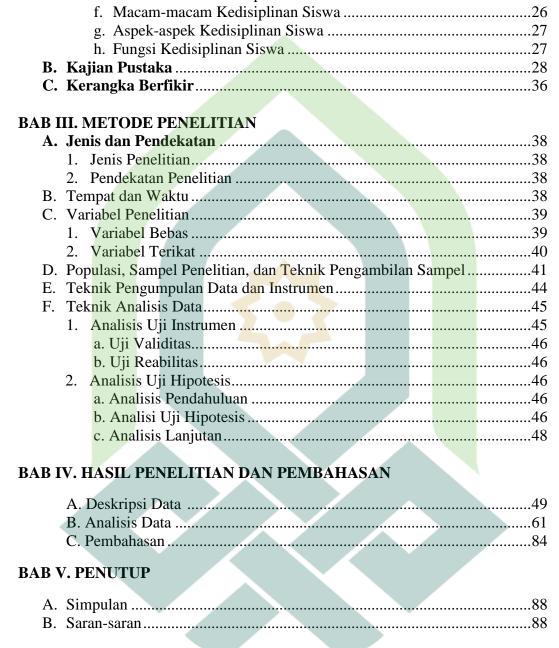
Pekalongan, 19 Maret 2018

Penulis

NIM. 2021114314

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN (Bermaterai)	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTO	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PE <mark>NDAH</mark> ULUAN	
A. Latar Belakang Masalah. B. Rumusan Masalah. C. Tujuan Penelitian. D. Manfaat Penelitian E. Sistematika Penulisan	6 7
BAB II. LANDASAN TEORI A. Deskripsi Teori 1. Kepatuhan	10
a. Pengertian Kepatuhan	12 13 16 17 18 18 18
c. Kelebihan dan Kekurangan Disiplin Siswad. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa	



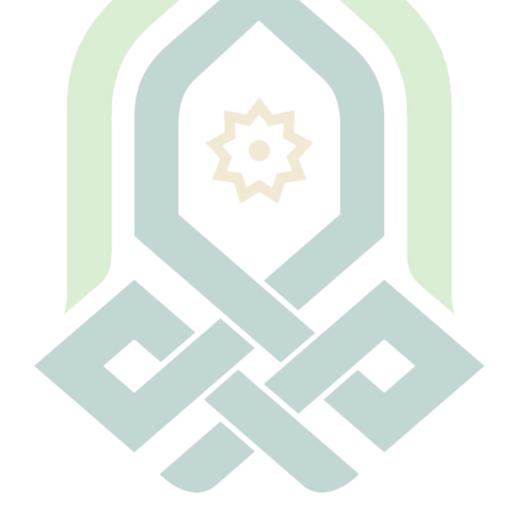
e. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Siswa23

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Pergantian Kepala Sekolah	52
Tabel 4.2 : Data Siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir	54
Tabel 4.3 : Data Ruang Kelas	54
Tabel 4.4: Data Ruang Lain	54
Tabel 4.5 : Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	55
Tabel 4.6 : Keadaan Personil Guru dan Karyawan	57
Tabel 4.7 : Keadaan Siswa SMPN 9 Kota Pekalongan	57
Tabel 4.8 : Keadaan Sarana Prasarana SMPN 9 Kota Pekalongan	58
Tabel 4.9 : Item Pernyataan positif	60
Tabel 4.10 : Daftar Nama Siswa SMPN 9 Kota Pekalongan	60
Tabel 4.11: Hasil Angket Kepatuhan SMPN 9 Kota Pekalongan	63
Tabel 4.12 : Hasil Angket Kedisiplinan Siswa SMPN 9 Kota Pekalongan	65
Tabel 4.13 : Uji Normalitas Data Variabel X	67
Tabel 4.14 : Uji Normalitas Data Variabel Y	68
Tabel 4.15 : Hasil Uji Validitas Variabel X	69
Tabel 4.16 : Hasil Uji Validitas Variabel Y	70
Tabel 4.17 : Indeks Koefisien Reliabilitas	72
Tabel 4.18 : Reliabilitas Statistik Variabel X	72
Tabel 4.19 : Reliabilitas Statistik Variabel Y	72
Tabel 4.20: Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Variabel X	75

Tabel 4.21 : Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Variabel Y	77
Tabel 4.22 : Koefisien Analisis Regresi Linear Sederhana	78
Tabel 4.23 : Koefisien Dependen Variabel Kedisiplinan Siswa	82
Tabel 4.24 : Nilai t (Pada Taraf Signifikansi 0,025 dan 0,005)	.84
Tabel 4.25 : Koefisien Determinasi	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Perlu diterapkan adanya suatu kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah supaya bisa memberikan pengarahan dan juga batasan-batasan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku dalam menentukan perkembangan kepribadian terutama dalam lingkungan sekolah. Dalam dunia pendidikan untuk memperoleh suatu tujuan yang efektif dari proses pelaksanaan pendidikan maka tidaklah lepas dari salah satu komponen pendidikan yaitu alat pendidikan atau metode pendidikan diantaranya adalah hukuman dan ganjaran.¹

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu, pemerintah diharapkan dapat melakukan berbagai tindakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Menurut Durkheim seperti yang dikutip oleh Zainudin Maliki, guru memiliki posisi superior di

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik* (Bandung: PT. Pelajar Rosda Karya, 2002), hlm. 186

hadapan murid, karena faktor kultur dan kematangan pengalamannya.² Murid yang baik pasti ingin selalu taat mengikuti ucapan dan tindakan atau perilaku para gurunya.³ Diantaranya, patuh karena takut pada orang atau paksaan, patuh karena ingi dipuji, patuh atas dasar adanya aturan dan hukum serta untuk ketertiban dan patuh karena hal tersebut memang memuaskan baginva.4

Pembinaan siswa dilakukan oleh seluruh unsur pendidik di sekolah, orang tua masyarakat dan pemerintah. Pola tindakan terhadap siswa bermas<mark>alah di</mark> sekolah adalah s<mark>ebag</mark>ai berikut: seorang siswa yang melanggar tata ter<mark>tib dap</mark>at ditindak oleh <mark>gu</mark>ru yang <mark>m</mark>enangani bagian <mark>kesisw</mark>aan namun sering kali yangn diketahui ialah guru pembimbing yang mengatasi kesulitan belajar. Sementara itu ditegaskan bahwa guru yang menangani permasalahan melang<mark>gar ta</mark>ta tertib sekolah ialah bagian kesiswaan yan<mark>g berp</mark>eran dalam mengetahui sebab-sebab yang melatarbelakangi sikap dan tindakan siswa bermasalah tersebut.⁶

Kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung tunduk pada tata tertib yang telah ditentukan dengan senang hati.



²Zainudin Maliki, Sosiologi Pendidikan (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 134.

³ Hamka Abdul Aziz, Karakter Guru Professional (Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2016),

⁴ Tumtum Kurniasih dan Sumaryati, Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta (Makasar: Jurnal Citizenship, Vol.3, No.2, 2014) hlm.

⁵Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 96

⁶ Observasi di SMPN 9 Kota Pekalongan, 22 Januari 2019

Disiplin siswa merupakan suatu keadaan di mana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuanketentuan yang berlaku di sekolah. Adanya budaya kepatuhan melaksanakan tata tertib bagi siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan kepatuhan melaksanakan tata yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Pendidik dalam mendidik seharusnya tidak hanya mengutamakan pengetahuan atau perkembangan intelektual saja, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan seluruh pribadi peserta didik, baik jasmani, rohani, sosial maupun yang lainnya yang sesuai dengan hakikat pendidikan.⁷

Kepatuhan sebagai alat pendidikan yang dimaksud adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja, diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan, hukuman dan ganjaran. Kedisiplinan sebagai alat pendidikan dterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa dan berdisiplin. Sebagai alat pendidikan, di samping itu kedisiplinan juga berfungsi sebagai alat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang ada. Dalam hal ini kedisiplinan dapat mengarahkan seseorang untuk

⁷ Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 50

menyesuaikan diri terutama dalam menaati tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah.

Kedisiplinan sangat penting diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah untuk dilaksanakan bagi semua komponen-komponen yang ada di dalamnya, sehingga keberhasilan sekolah akan menuai hasil yang memuaskan. Untuk itu antara kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan harus dapat be<mark>kerja sa</mark>ma dalam hal kedisiplinan demi kemaj<mark>uan kua</mark>litas sumber daya m<mark>anusia.</mark> Diantaranya, disiplin dalam kehadiran, disiplin pergaulan antar peserta didik, disiplin dalam kegiatan belajar dan ujian, disiplin dalam pengawasan anak yang ijin atau membolos dan disiplin dalam kegiatan ritual.8

Dengan demikian, guru dapat dimaknai sebagai figur yang digugu dalam arti diperhatikan petunjuk-petunjuknya dan ditiru dalam arti tindakannya dijadikan sebagai contoh dan teladan. Melalui kepatuhan melaksanakan tata tertib, guru sebisa mungkin dapat menerapkan sikap disiplin pada siswa. Namun, tidak semua kepatuhan melaksanakan tata tertib yang dibuat guru oleh guru akan diikuti baik, apabila tidak ada kemauan dari pihak siswa untuk mematuhinya. Kesediaan siswa untuk mematuhi ataupun mengingkari tata tertib tersebut sangat dipengaruhi oleh konsekuensi atau akibatnya, baik positif maupun negatif. Di dalam proses pendidikan, hadiah (reward) diberikan kepada peserta didik yang patuh melaksanakan tata tertib yang dibuat oleh gurunya dengan baik, sedangkan hukuman (punishment)diberikan

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 205

kepada siswa yang kerapkali tidak mematuhi tata tertib yang dibuat oleh gurunya.9

Untuk menegakkan kepatuhan di sekolah perlu ditunjang oleh seperangkat tata tertib oleh ketentuan yang secara organisasi mengikat setiap komponen sekolah baik siswa, guru maupun kepala sekolah dalam rangka yang ditetapkan. mencapai tuiuan telah Menegakkan kepatuhan melaksanakan tata tertib di sekolah haruslah dimulai dari unsur atau kelomp<mark>ok sek</mark>olah itu sendiri, yakni kepala sekolah, guru dan siswa serta unsur formal lainnya. Disiplin dan kepatuhan melaksanakan tata tertib merupakan dua hal yang sang<mark>at terkait, se</mark>bab kepatuhan melaksanakan tata tertib p<mark>ada da</mark>sarnya perangkat untuk menegakkan disiplin. ¹⁰

Berdasarkan pengamatan pra penelitian kepatuhan melaksanakan tata tertib di SMPN 9 Kota Pekalongan masih ada yang perlu ditingkatkan. Dalam hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai bentuk pelanggaran yang seringkali dilakukan oleh peserta didiknya, seperti peserta didik yang terlambat masuk kelas, memakai pakaian seragam tidak rapi, baju tidak dimasukkan, tidak masuk sekolah tanpa izin, makan dan minum pada jam pelajaran berlangsung, tidak mengikuti upacara hari Senin secara khidmat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, menyepelekan guru mata pelajaran, mengobrol saat berlangsungnya proses belajar mengajar, tidur pada

⁹ Dianti Nevi. *Perbedaan Prestasi Belajar* (Jurnal Unesa Vol 3 No 3, 2015), hlm. 618.

¹⁰Martin, Riki Maulana dan Novi Wahyu Hidayati, Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kepatuhan terhadap Tata Tertib Sekolah (Pontianak: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol.3, No.1, 2018), hlm. 16-17

waktu jam pelajaran berlangsung, tidak menyiram kamar mandi setelah memakainya dan tidak memakai pakaian beserta atribut secara lengkap. 11

Berdasarkan hasil survei di SMPN 9 Kota Pekalongan terdapat 211 siswa, jumlah siswa tersebut diambil 68 siswa sebagai sampel dari kelas VII dan kelas VIII untuk penelitian. Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepatuhan Melaksanakan Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 9 Kota Pekalongan". Adapun alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah adanya perhatian dari peneliti kepatuhan melaksanakan tat<mark>a te</mark>rtib <mark>d</mark>an kurangnya <mark>kesada</mark>ran dalam kedisip<mark>linan s</mark>iswa di sekolah t<mark>er</mark>sebut, dengan harapan agar siswa dapat lebih disiplin dan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. 12

В. Rumusan Masalah

Be<mark>rdasar</mark>kan latar belakang di atas dapat diambil r<mark>umusa</mark>n masalah sebagai berikut

- 1. Bagaimana gambaran kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan?
- 2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan?

¹¹ Observasi, kegiatan PPL, Pekalongan, 1 Maret 2018

¹² Observasi, kegiatan PPL, Pekalongan, 12 November 2018

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu 1. pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya orang-orang yang bergerak di dalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan untuk SMPN Kota Pekalongan memperhatikan kompetensi kepribadian, karena dapat mempengaruhi kepatuhan melaksanakan tata tertib yang dipatuhi pada diri siswa.
- b. Sebagai kritik bagi guru SMPN 9 Kota Pekalongan agar senantiasa memberikan contoh yang baik bagi siswa.
- c. Sebagai nasehat bagi siswa SMPN 9 Kota Pekalongan untuk senantiasa meningkatkan kedisiplinan di sekolah agar prestasi belajarnya meningkat.



Sistematika Penulisan Ε.

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan, maka digunakan susunan yang sederhana, yakni terdiri dari bab dan tiap-tiap bab dibagi atas sub-sub bab. Dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah dan kedisiplinan siswa, terdiri dari dua sub bab. Bagian pertama, kepatuhan melaks<mark>anakan</mark> tata tertib, meliputi pengertian, tujuan, sikap kepatuhan dan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan, cara-cara meningkatkan kepatuhan dan cara-cara mengurangi ketidak<mark>patuh</mark>an. Bagian kedua tentang kedisiplinan siswa, meliputi pengertian kedisiplinan siswa, tujuan kedisiplinan siswa, kelebihan dan kekurangan disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, bentuk-bentuk siswa, macam-macam kedisiplinan siswa, kedisiplinan aspek-aspek kedisiplinan siswa dan fungsi kedisiplinan siswa, Kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data.



Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, kepatuhan melaksanakan tata tertib SMPN 9 Kota Pekalongan, Kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan dan Pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 9 Kota Pekalongan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai barikut:

- 1. Berdasarkan deskripsi gambaran kepatuhan melaksanakan tata tertib SMPN 9 Kota Pekalongan kategori baik dan kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan kategori baik. Dari hasil perhitungan bahwa kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah SMPN 9 Kota Pekalongan yang memiliki skor total $(\sum X) = 3389$ berada pada interval 2722 - 3538, hal ini dikarenakan kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan yang memiliki skor total ($\sum Y$) = 3077 berada pada interval 2552 -3317.
- 2. Berdasarkan hasil analisis data, pada tingkat 5% nilai $t_{tabel} = 1,996$ maka $t_{tes} =$ $2,537 > t_{tabel} = 1,996$, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima, pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,652$ maka $t_{tes} = 2,537 < t_{tabel} = 2,652$, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 9 Kota Pekalongan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya terus berkominten dan lebih intensif dalam menumbuhkan kesadaran taat siswa terhadap tata tertib di SMPN 9 Kota Pekalongan



- 2. Bagi guru, hendaknya saling bekerjasama untuk patuh melaksanakan tata tertib sekolah dalam menumbuhkan kesadaran disiplin siswa di SMPN 9 Kota Pekalongan
- 3. Bagi siswa, hendaknya penuh kesadaran disiplin diri untuk patuh melaksanakan tata tertib sekolah
- 4. Megoptimalkan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hamka. 2016. Karakter Guru Professional. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima.
- Ahmadi, Abu. 1998. Psikologi Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2004. Reliabilitas dan Validitas, Cet. Ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chumda, Nasichah. Pengaruh Pemahaman Tata Tertib Sekolah terhadap Perilaku Berbusana Muslimah Siswi di SMK Negeri 1 Kendal. Sarjana Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Cowely, Sue. 2011. Panduan Manajemen Perilaku Siswa. Jakarta: Erlangga.
- D Gunarsa, Singgih. 1987. Psikologi untuk Keluarga, jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Fajrin, Pratiwi. 2013. Studi Deskriptif Pemahaman Kedisiplinan dalam Menaati Tata Tertib pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mandiraja Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fatkhurrohman. 2017. Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Fitriani. 2010. Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa dan Upaya Penanggulangannya di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang. Sarjana Pendidikan Islam. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Hajar, Ibnu. 2000. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryono, Sugeng. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.3 November.



- Imron, Ali. 2012. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Cet. Ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2012. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Julia Fiana, Fani. Daharnis dan Mursyid Ridha. 2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Padang: Jurnal Ilmiah Konseling, Vol.2, No. 23.
- Ketut Sukardi, Dewa. 2010. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurniasih, Tumtum dan Sumaryati. 2014. Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Makasar: Jurnal Citizenship, Vol.3, No.2.
- Lisviana, Evi. 2016. Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Kepatuhan Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Al-Masydad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah. Jogyakarta: Diva Press.
- Maliki, Zainudin. 2010. Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mar'at, Samsunuwiyati, Lieke Indieningsih Kartono. 2010. Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Martin, Maulana, Riki dan Novi Wahyu Hidayati. 2018. Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kepatuhan terhadap Tata Tertib Sekolah. Pontianak: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol.3, No.1.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. Statistika Deskriptif. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Nevi, Dianti. 2015. Perbedaan Prestasi Belajar. *Jurnal Unesa*, Vol 3 No 3.
- Ningrat, Kuncoro. 1981. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia.
- Poerwadarmita, W.J.S. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.



- Purwanto, M. Ngalim. 2002. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik. Bandung: PT. Pelajar Rosda Karya.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta: Kencana.
- Ridha, Akram. 2006. Manajemen Gejolak Seni Mendidik Remaja Bagi Orang Tua, alih bahasa N. Burhanudin. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Rusnaeni, Eka. Analisis Kepatuhan Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah Studi pada SMAN 1 Penrang Kabupaten Wajo. Mahasiswa Jurusan PPKn FIS UMN.
- Sagala, Syaiful. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan
- Schaefar, Charles. 1991. Bagaimana Mempengaruhi Anak. Semarang: Dahar Prize.
- Shochib, Moch. 1998. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disip<mark>lin Diri. Jakart</mark>a: PT Rineka Cipta.
- Simanungkalit, Debora. 2017. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modelling pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Tebing Tinggi. Tebing Tinggi: Jurnal *Sej*, Vol.7, No.1.
- Singgih, B. dan Singgih D. Gunrsa. 2000. Psikologi untuk Membimbing. Jakarta: Gunung Mulia.
- Siti Hadianti, Leli. 2008. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.2, No.1.
- Sodiq, Muammar. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Baru MAN 1 Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Soetjipto dan Kosasi. 1999. Raflis *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukirin, 1986. Pokok-pokok Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sumadi, Khosmas dan Achmadi. Pengaruh Disiplin Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Filial. Pontianak: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.



Suparlan. 2008. Membangun Sekolah Efektif. Yogyakarta: Hikayat.

Syamsi Basya, Hassan. 2011. Mendidik Anak Zaman Kita. Jakarta: Zaman.

Taniredja, Tukiran. 2012. Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar. Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. Metode Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.

Ulani, Desti, Izhar Salim dan Imran. Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa di MTS Negeri Sungai Pinyuh. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Pontianak: FKIP Untan Pontianak.

Wahyu Lestari, Farikha. 2011. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi Bimbingan dan Konseling. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yusuf LN, Syamsu. 2000. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.





IDENTITAS PENELITI

: Novi Ratna Sari Nama

: Wonogiri, 26 November 1995 Tempat, Tanggal Lahir

: Perempuan Jenis Kelamin

: Islam Agama

: Jln. WR. Supratman No. 242 Panjang Wetan Alamat

Rt.05 Rw.06 Kecamatan Pekalongan Utara

Kota Pekalongan

: Tukiman Nama Ayah

: Sudriyah Nama Ibu

: 0823-2409-0792 No. Hp

: 1. TK ABA Kandang Panjang Pekalongan Riwayat Pendidikan

2. SD Muhammadiyah 02 Bendan Pekalongan

3. SMP Salafiyah Pekalongan

4. SMK Veteran Pekalongan

5. IAIN Pekalongan

Hormat saya,

(Novi Ratna Sari)



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418 Website: perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email: perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

NOVI RATNA SARI

NIM

2021114314

Jurusan/Prodi

FTIK/PAI

E-mail address

noviamri493@gmail.com

No. Hp

082-324-090-792

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

□Tugas Akhir ☑ Skripsi

☐ Tesis ☐ Desertasi

Lain-lain (.....

yang berjudul:

PENGARUH KEPATUHAN MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMPN 9 KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Int<mark>ernet ata</mark>u media lain secara <u>fulltext</u> untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya b<mark>ersedia u</mark>ntuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

okalancan 01 APRIL 2019

NOVI NATIVA SARI

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk (Flashdisk dikembalikan)